

**PENGARUH MEDIA *ISPRING SUITE 9* TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V
UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1**



SKRIPSI

Oleh:

**NURAENI
NIM 105401116419**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**

**PENGARUH MEDIA *ISPRING SUITE 9* TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V
UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

NURAENI

NIM 105401116419

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nuraeni**, NIM 105401116419 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 792/FKIP/A.4-II/X/1445 H/2023 M Pada tanggal 02 Desember 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari senin tanggal 04 Desember 2023.

18 Jumadil Awal 1445 H

Makassar

02 Desember 2023 M

Panitia Ujian

- | | | |
|------------------|-----------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. | (.....) |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Bahar Alam, M.Pd. | (.....) |
| 4. Penguji | : Dr. Nadrah, M.Pd. | (.....) |
| | : 2. Nurul Magfirah, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | : Hilmi Hambali, S.Pd., P.Kes. | (.....) |
| | : 4. A. Muafiah, S.Pd., M.Pd | (.....) |

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
 NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Media *Ispring Suite 9* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V UPT SPF Negeri Labuang Baji 1**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Nuraeni**
NIM : **10540116419**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.


18 Jumadi Awal 1445 H

Makassar,

02 Desember 2023 M

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. N. N. N. N., M.Pd


Dr. Muh. Erwanto Imran, S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuraeni

Nim : 105401116419

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Ispring suite 9* Terhadap Hasil Belajar Pada
Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri
Labuang Baji 1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 6 September 2023

Yang Membuat pernyataan

Nuraeni



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraeni
Nim : 105401116419
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 6 September 2023

Yang Membuat Perjanjian

Nuraeni

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Untuk bisa sukses di masa yang akan datang,
Kamu harus rajin belajar dan punya
Prinsip hidup yang kuat

Persembahan :

Karya ini kupersembahkan untuk
kedua orang tuaku, saudaraku,serta keluargaku
yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak
terbatas yang tidak akan biasa saya balas.



ABSTRAK

Nuraeni, 2023. *Pengaruh Media Ispring suite 9 Terhadap Hasil Belajar Pada mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nadrah dan Pembimbing II Muh. Erwinto Imran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *ispring suite 9* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif atau *experiment (pre-esperimental design)* dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Sampel dan populasi adalah siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 yang berjumlah 24 siswa. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah *pretest*, *posttest* dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes (*pretest dan posttest*).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa data analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata (mean) *pretest* adalah 59,58 dan berada pada kategori rendah yaitu 75% sedangkan rata-rata (mean) *posttest* adalah 79,79 berada pada kategori tinggi yaitu 87,5%, nilai rata-rata pada *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest* dan analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 2,0686 dengan frekuensi $df=24-1=23$, pada taraf signifikansi=0,05 diperoleh t_{Tabel} adalah 6,067. Jadi $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *ispring suite 9* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Labunag Baji 1.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Ispring suite 9, Pembelajaran IPA

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Media *Ispring suite 9* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1”. Ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin.

Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoakan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dr. Nadrah, M.Pd. Pembimbing I, Dr. Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang sabar,ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah

Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas V serta staf guru-guru UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa penulis hanturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dan berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobbal'alamin.

Billahi fisabililhaq fastabiqul khaerat.

Makassar, 6 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Media Pembelajaran.....	6
B. <i>Ispring suite 9</i>	11
C. Hasil Belajar.....	12

D. Pembelajaran IPA.....	15
E. Kerangka Pikir	18
F. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Desain Penelitian.....	23
E. Definisi Operasional.....	24
F. Prosedur Penelitian.....	25
G. Instrumen Penelitian.....	26
H. Teknik Pengumpulan Data.....	26
I. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	sampel kelas penelitian	24
Tabel 3.2	Desain penelitian.....	25
Tabel 3.3.	Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 70	29
Tabel 4.1	Statistik Skor Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Negeri 1 Labuang Baji 1 Sebelum diberikan Perlakuan (Pretest).....	33
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 Sebelum diberikan Perlakuan (Pretest).....	33
Tabel 4.3	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 Sebelum diberikan Perlakuan (Pretest) .	34
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 Sesudah diberikan Perlakuan (Posttest)	36
Tabel 4.6	Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 Sesudah diberikan Perlakuan (Posttest).....	36
Tabel 4.7	Klasifikasi Gain Ternormalisasi Pada Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1.....	38
Tabel	4.8 Analisis Skor Pretest dan Posttest.....	39
Tabel 4.9	Pencapaian pengaruh media <i>ispring suite 9</i> terhadap hasil belajar IPA...41	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....20



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	RPP dan silabul	47
LAMPIRAN 2	Soal dan Data Analisis	64
LAMPIRAN 3	Dokumentasi.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Menurut Veithzal dan Sylviana (2012) Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan sehingga disadari bahwa Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Oleh karena itu, kegiatan Pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, berat pada abad millenium ini.

Media pembelajaran memiliki komponen penting dalam Pendidikan. Media pembelajaran adalah salah satu media yang digunakan dalam mewujudkan pembelajaran yang didalamnya terdapat bantuan pendidik dengan pengajaran dengan cara penyampaian pesan dari sumber pembelajaran kepada penerima pesan pembelajaran (Cahyono, 2019). Untuk iklim belajar yang menarik dan intuitif, pengajar dapat memanfaatkan berbagai Teknik dan media pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran cerdas. Media pembelajaran dapat menciptakan latihan pembelajaran yang lebih menarik sehingga bisa mendorong motivasi siswa serta hasil belajar. Kemudian itu media pembelajaran dapat berisi data serta informasi yang Sebagian besar dipakai guna

menciptakan struktur pembelajaran lebih layak dan terampil (Pribadi, 2018).

Media pembelajaran sangat berharga untuk bekerja dengan siklus belajar peserta didik pada wali kelas (Ahmadi, 2016). Pemanfaatan media pembelajaran bisa menolong pengajar membawa dunia luar ke dalam ruang belajar sehingga pemikiran teoritis dan asing menjadi konkrit dan lugas oleh siswa. Jika perangkat pembelajaran bisa digarap dengan baik dan benar, maka sistem pembelajaran akan benar-benar ingin berjalan dengan baik (Wibawanto, 2017). Di dalam pembelajaran berbasis teknologi seperti media pembelajaran interaktif berbasis *ispring suite 9*. Latihan mendidik dan belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran *ispring suite 9* dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan intuitif. Pada penggunaan media *ispring suite 9* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran IPA.

Ispring suite 9 merupakan program yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang tergabung dengan program Microsoft force point. Produk ini merupakan salah satu perangkat yang mengubah dokumen over show menjadi struktur coretan. Pemanfaatan *ispring suite 9* akan membuat media intuitif yang berisi media gambar, teks, suara, video, tes, dan keaktifan yang dapat menumbuhkan inspirasi peserta didik dalam pembelajaran IPA yang secara umum akan bersifat dinamis tepatnya pada tema 2 pokok bahasan organ pernapasan manusia dan hewan sehingga bisa mempengaruhi pengembangan hasil berlatih peserta didik. Mengingat efek samping dari peneliti sebelumnya yang meneliti tentang penerapan media *ispring suite 9* dikaji beberapa jenis ada yang meneliti tentang penerapan media *ispring suite 9* dan pengembangan *ispring suite 9*. Pada

peneliti Dasmon Dkk (2020). Meneliti tentang penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *ispring suite 9* menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh penting dalam pemanfaatan media pembelajaran cerdas berbasis *ispring suite 9* terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji yang diperoleh sangat besar.

Pemanfaatan teknologi dalam penataan alat pembelajaran sangat kuat dalam sistem pembelajaran, khususnya pada media pembelajaran interaktif dan pemanfaatan media *ispring suite 9* dapat menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan sehingga ide-ide yang disampaikan dapat diterima secara umum sedangkan Rahman (2017). Mengkaji tentang kemajuan media intuitif berbasis *ispring suite 9* untuk lebih mengembangkan hasil belajar peserta didik “menemukan beberapa hal. Pertama skor validasi master pokok bahasan pada peningkatan media interaktif pengajaran IPA berbasis *I-spring* mendapat kemampuan besar tergantung pada evaluasi media pembelajaran IPA berbasis *I-spring* amat substansi serta tidak diperbarui. Kedua terdapat perbedaan nilai pembelajaran peserta penggunaan perangkat tayangan sains berbasis *I-spring* serta bisa lebih mengembangkan kesepakatan peserta didik yang diperkirakan menggunakan *pre teks* dan *post teks*. Pengaruh dari perangkat pembelajaran serta legitimasi mencapai 94% yang dimana sarana pembelajaran IPA berbasis *i-spring* sangat sah serta tidak diperbarui. ketiga nilai belajar dengan memakai media pengajaran IPA berbasis *i-spring* ini terdapat perbedaan serta bisa meningkatkan pemahaman peserta didik dan diukur dengan menggunakan tes sebelum dan tes sesudah. Berdasarkan dari analisis hasil *pretes* menunjukkan adanya peningkatan

rata-rata dari *pretes*.

Kemudian Nury dan Dkk (2018). Meneliti tentang “pengembangan media interaktif berbasis dengan pokok bahasan organ pencernaan manusia” mengemukakan hasil bahwa media interaktif dapat membantu peserta didik belajar dengan konkret. Media ini berisi materi dengan didukung gambar, video, animasi, quiz, dan kunci jawaban untuk membantu peserta didik belajar mandiri. Selain itu, berdasarkan penelitian ahli materi mengenai kelayakan dan kepraktisan media interaktif berbasis *i-spring* layak untuk diimplementasikan dan sangat baik serta praktis digunakan sebagai media pembelajaran.

Berlandaskan konsekuensi persepsi atau pertemuan yang dipimpin oleh analisis di ruang V UPT SPF SDN Labuang Baji, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPA adalah beberapa peserta didik masih menganggap pembelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran dengan materi yang cukup banyak serta sulit memahami gambar yang tersaji di buku teks sehingga peserta didik malas belajar. Harapan peneliti dengan menggunakan media pembelajaran dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan sehingga peserta didik menjadi aktif dan tingkat penguasaan materi meningkat serta dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu media pembelajaran *ispring suite 9* diakui sesuai kualitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang tertuang dalam judul penelitian yaitu: “Pengaruh Penggunaan Media *Ispring suite 9* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V UPT SPF SDN Labuang Baji 1”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu: apakah terdapat pengaruh penggunaan media *ispring suite 9* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa UPT SPF SDN Labuang Baji 1?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *ispring suite 9* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V UPT SPF SDN Labuang Baji 1.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai pengalaman baru dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan media *ispring suite 9*
2. Bagi guru, dapat menggunakan media baru yang dapat membantu dalam proses belajar dan mengajar yang diterapkan di dalam kelas
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya atau penelitian yang lain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Menurut terminologi, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa arab berasal dari kata “wasaila” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Sumiharsono dan Hasbiatul Hasanah, 2017). Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memperoleh dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Gerlech dan Ely (1971) dalam (Azhar, 2017). Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa berarti suatu perantara dalam bentuk sarana dan prasarana yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara peserta didik guru dan bahan ajar. Pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan saran dan prasarana penyampaian pesan dan media.

Sementara itu, Gegne (1970) dalam Arif, dkk (2012) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Asosiasi pendidikan nasional memiliki pengertian yang berbeda. Media pembelajaran adalah bentuk-bentuk komunikasi

baik bercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dimanipulasi dapat dilihat, didengar dan dibaca. Menurut (Kustandi, 2020) Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Kustandi, 2020).

Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Media pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik. Selain itu media juga harus merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah di peelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media yang baik juga mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktik dengan benar.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan ataupun perantara yang dapat digunakan oleh guru di dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan isi materi pelajaran dengan maksud agar proses interaksi antara guru dan peserta didik dapat berjalan lancar sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Seiring perkembangan zaman dan inovasi, ada banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan tayangan atau media pembelajaran. Melihat pergantian peristiwa yang inovatif, Azhar Arsyad (2017) mengemukakan media pembelajaran dibedakan menjadi 4 macam yakni:

- a. Inovasi cetak, merupakan cara menyampaikan atau menyampaikan materi, misalnya buku atau materi visual statis Sebagian besar melalui Langkah-langkah percetakan mekanis atau visual.
- b. Inovasi media umum, metode menciptakan atau menyampaikan materi dengan memanfaatkan mesin mekanik dan elektronik untuk memperkenalkan pesan suara dan visual.
- c. Inovasi berbasis PC, adalah metode membuat dan menyampaikan materi dengan memanfaatkan sumber berbasis microchip.
- d. Inovasi gabungan merupakan cara menciptakan dan menyampaikan materi yang mengkonsolidasikan pemanfaatan berbagai jenis media yang kendalikan media.

Selain itu, Wiliams (2003) dalam Benny (2019) mengemukakan klarifikasi dan ragam media sebagai sarana komunikasi yang dapat digunakan dalam aktifitas pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media yang tidak diproyeksikan atau non projected media, seperti foto, diagram, bahan pameran atau display dan modeMedia yang diproyeksikan atau projected media misalnya, LCD.
- b. Media audio seperti kaset, compact disk CD audio yang berisi rekaman kuliah, ceramah, narasumber, dan rekaman musik.
- c. Media gambar gerak atau media video, seperti VCD, DVDS, dan blue rays disc.
- d. pembelajaran berbasis komputer dan
- e. multimedia dan jaringan computer

3. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat berguna dalam proses belajar mengajar terutama dalam menunjang epektifitas dan efesiensi interaksi antara guru dan peserta didik disekolah. Media pembelajaran memiliki fungsi yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sukar dilihat sehingga Nampak persepsi seseorang (R, M. Soelarko, 1995 dalam Sumiharsono, 2017).

Munurut (Rudi Sumiharsono dan Hasbiatul Hasanah, 2017) secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan antara lain:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbaristis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi ransangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan perspeksi yang sama.

B. *Software Ispring suite 9*

Menurut Hernawati (2010) *ispring* merupakan salah satu *tools* yang mengubah file presentase menjadi bentuk flash, secara mudah dapat diintegrasikan dalam *Microsoft power point* sehingga menggunakan tidak membutuhkan keahlian yang rumit. Penggunaan aplikasi ini dapat membuat berbagai bentuk quiz, memasukan audio, video maupun youtube.

Aplikasi *ispring suite 9* adalah sebuah authoring *e-learning* serba guna yang memungkinkan dapat membuat beragam tipe konten *e-learning*. Dengan aplikasi *ispring suite 9* dapat membuat kuis, survey, interaksi, simulasi dialog atau perekam layar langsung ke aplikasi power point (Anikina,2020). *Ispring suite 9*



juga merupakan salah satu *tools* yang berintegrasi dengan *Microsoft power point* yang dapat di publish dalam bentuk HTML dan dapat dijadikan pada perangkat android dengan perangkat lunak XDK (Charmonman, et al, 2015).

Adapun kelebihan dari *software ispring suite 9* pada laman ispringsuiteindonesia.com, antara lain sebagai berikut:

a. *Quick star*

Pada jendela *quit star*, kita bisa memilih jenis materi yang ingin dibuat seperti kursus baru, atau servey, interaksi, simulasi dialog atau screencast, atau membuat materi yang sudah kita buat sebelumnya.

b. Menambahkan elemen baru ke dalam *power point*

Dengan *ispring suite 9*, kita dapat mengubah presentase power point menjadi sistem pelatiahn yang lebih interaktif dengan menambahkan beberapa elemen pendukung seperti file media, objek, web narasi, audio dan video dan banyak lagi.

c. Publikasi presentase format html 5

File yang sudah dapat di konfersi kedalam berbagai brntuk file seperti html atau dalam bentuk kedalam bentuk video format mp4, Index hasil konfersi html file dapat diakses secara offline dan online pada peramban manapun seperti chrom, opera mini, firefox dan lainnya.

Pada tahap perencanaan, ahli membuat rencana materi yang mendukung lembar kerja *Microsoft power point* mengenai materi, gambar pertanyaan yang dimeriahkan dan kunci jawaban. Pada media *software ispring suite 9* peneliti menyediakan quiz untuk peserta didik yang diprogramkan untuk memberikan skor dan kunci jawaban untuk pertanyaan yang valid dan palsu.

C. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima suatu pengalaman belajar, kemampuan-kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajara.

Menurut Gagne Aunurrahman (2013) hasil belajar diantaranya berupa:

- 1) Data verbal, khususnya kapasitas untuk menggambarkan sesuatu dalam kata-kata dengan mengatur data penting.
- 2) Kemampuan ilmiah, atau informasi prosedural yang menggabungkan ide-ide pembelajaran, standar dan berpikir kritis diperoleh melalui pengenalan materi disekolah.
- 3) Prosedur intelektual adalah kemampuan untuk mengatasi masalah baru dengan mengendalikan siklus batin setiap orang dalam memfokuskan, menguasai, mengingat, dan berpikir.

Dalam dunia Pendidikan dan pengajaran hasil belajar memegang peranan penting. Hasil belajar merupakan gambaran keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dalam kaitan ini, “bila seseorang belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Rusman (2016) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kapasitas yang dimiliki peserta didik setelah menerima pertemuan belajarnya. Hasil belajar memegang peranan penting dalam sistem pembelajaran. Cara paling umum untuk mengevaluasi hasil dapat memberikan data kepada instruktur tentang kemajuan siswa dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui Latihan pembelajaran. Selain itu, dari data ini instruktur dapat mengatur dan mengembangkan Latihan siswa lebih, baik untuk seluruh kelas maupun secara mandiri.

Dari Sebagian pendapat tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang digerakkan dimiliki peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran, dan gambaran keberhasilan siswa dalam belajar.

b. Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan tingkat penguasaan yang di capai oleh peserta didik meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

1) Aspek kognitif

Aspek ini meliputi kegiatan otak yang dimana aspek ini mengaitkan seluruh aktifitas otak yang dimana meliputi, mengingat, memahami menerapkan menganalisis, mengevaluasi dan berkreasi.

2) Aspek efektif

Aspek efektif merupakan sikap yang menunjukkan arah pertumbuhan yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Dengan demikian pula siswa mampu menilai dan mengambil sikap dalam menentukan tingkat lakunya.

3) Aspek psikomotorik

Menurut Hidayat (2017) psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar yang di raih melalui kapasitas manipulasi yang berkaitan mengikuti sertakan otot dan kekuatan fisik. Hasil belajar psikomotorik akan tampak dalam bentuk soft skill ketika seseorang maupun suatu kelompok bertindak.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Hidayat (2017) dalam bukunya mengemukakan bahwa dalam proses belajar banyak faktor-faktor yang mempengaruhi selama belakukan proses belajar. Faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut. Di antara faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal merupakan faktor yang datangnya dari diri sendiri, seperti kurang lengkapnya anggota tubuh atau kondisi tubuh (kesehatan dan kecacatan tubuh) selain itu dapat pula faktor psikologis yaitu berupa kecerdasan (IQ), minat, perhatian, bakat dan lain-lain.
2. Faktor eksternal, menentukan terhadap kondisi belajar, faktor ini merupakan faktor yang datangnya dari luar individu, atau faktor lingkungan di mana seseorang berada seperti lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah, dan kondisi ekonomi keluarga), faktor lingkungan sekolah (kurikulum, hubungan sosial antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, alat pelajaran, pelaksanaan disiplin sekolah, keadaan sekolah dan sebagainya), dan bentuk kehidupan atau lingkungan di masyarakat, corak kehidupan tetangga dan sebagainya.

D. Pembelajaran IPA

1. Pengertian IPA

IPA (ilmu pengetahuan alam) atau sering disebut Sains, berasal dari kata *Natural Science* artinya alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan yaitu segala sesuatu yang di ketahui oleh

manusia. Ahmad Susanto (2013) menyebutkan bahwa IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur, dan di jelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Wisudawati dan Sulistyowati (2017) mengemukakan bahwa IPA merupakan rumpun ilmu pengetahuan, memiliki karakteristik khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual (factual) baik berupa kenyataan (reality) atau kejadian (events) dan hubungan sebab akibat. Subiyanto (Wisudawati & Sulistyowati 2014) mengemukakan beberapa definisi yaitu: 1) suatu cabang pengetahuan yang menyangkut fakta-fakta yang tersusun secara sistematis dan menunjukkan berlakunya hukum-hukum umum, 2) pengetahuan yang didapatkan dengan jalan studi dan praktik, 3) suatu cabang ilmu terkait terutama dengan disusunnya hukum umum dengan induksi dan hipotesis.

2. Hakikat Pembelajaran IPA

Puskur (Trianto 2009) mengemukakan bahwa hakikat IPA meliputi empat unsur yaitu : pertama sikap, rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat di pecahkan melalui prosedur yang benar, IPA bersifat open ended; kedua, proses prosedur pemecahan melalui metode ilmiah: metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi pengukuran dan penarikan kesimpulan; ketiga, produk berupa fakta prinsip, teori dan hukum; dan keempat, aplikasi penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat unsur tersebut merupakan ciri-ciri IPA yang sebenarnya yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam proses pembelajaran IPA keempat unsur yang di harapkan dapat muncul sehingga siswa dapat mengalami proses pembelajaran yang utuh, memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah, metode ilmiah, dan meniru cara ilmuan berkerja dalam menemukan fakta baru. Peserta didik diarahkan untuk membandingkan hasil prediksi peserta didik dengan teori melalui eksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Pembelajaran IPA menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu memahami alam sekitar melalui proses “mencari tahu” dan “berbuat” hal ini akan membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Sikap ilmiah di kembangkan melalui kegiatan peserta didik dalam pembelajaran IPA pada saat melakukan diskusi percobaan, simulasi dan kegiatan proyek di lapangan. Pengembangan sikap ilmiah di sekolah dasar memiliki kesesuaian dengan tingkat perkembangan kognitifnya. Menurut piaget anak usia sekolah dasar yang berkisar antara 6 atau 7 tahun sampai 11 atau 12 tahun masuk dalam kategori fase operasional konkret. Fase yang menunjukkan adanya sikap keingintahuannya cukup tinggi untuk mengenal lingkungannya.

Berdasarkan uraian hakikat IPA di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip dan proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah peserta didik terhadap

konsep-konsep IPA. Oleh karena itu pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut pembelajaran IPA akan mendapat pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi dan penyelidikan sederhana.

3. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu karena belum di pisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan dalam Susanto (2013), dimaksudkan untuk:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan- Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan keterampilan rasa ingin tahu, sikap, positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah.
- 4) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala

keteaturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.

- 6) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk mewujudkan pendidikan ke SMP

Adapun tujuan pembelajaran IPA di kelas menurut Haeruddin (2015) pembelajaran IPA di kelas dapat: (1) mengembangkan kognitif murid, (2) mengembangkan afektif murid (3) mengembangkan psikomotorik murid (4) mengembangkan kreatifitas murid dan melatih murid berfikir kritis.

E. Kerangka pikir

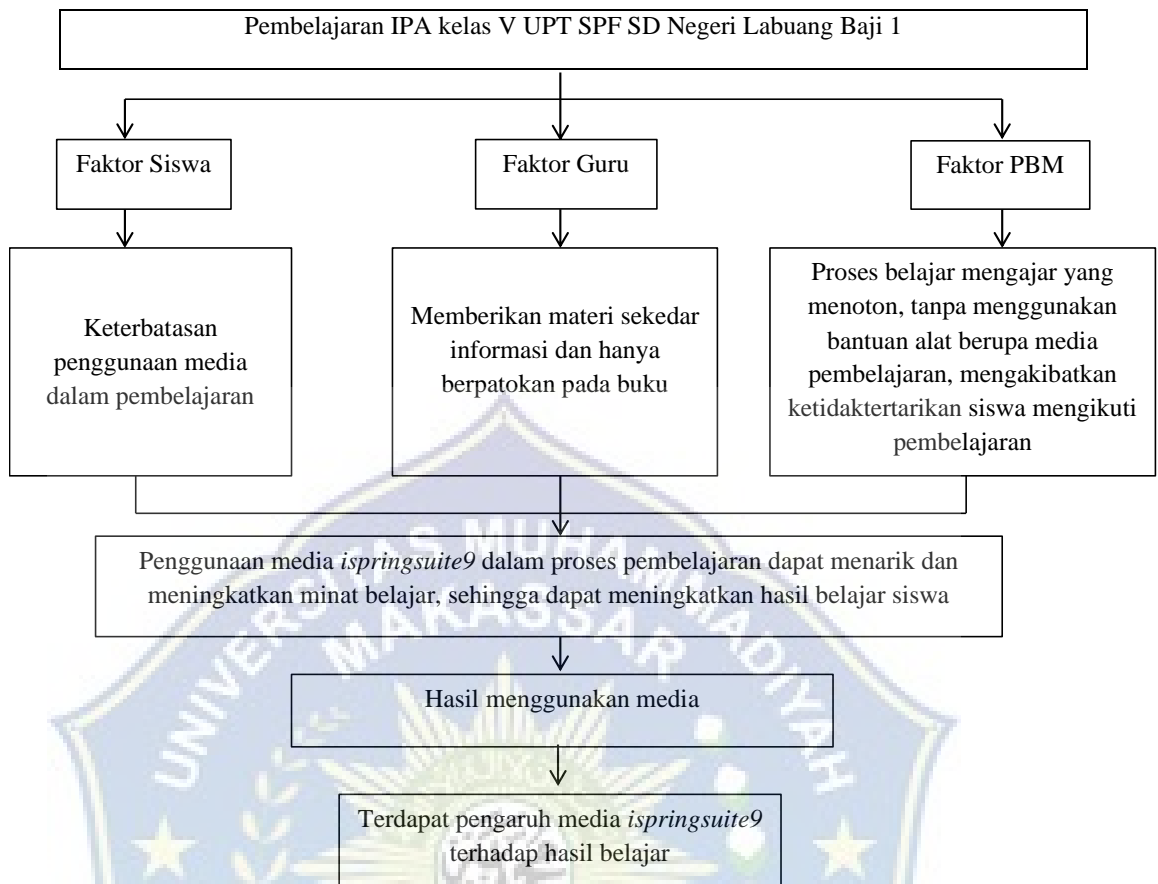
Salah satu kasus yang dihadapi di sekolah UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut. Guru hanya sering menggunakan metode ceramah yang dianggap masih kurang efektif karena masih banyak peserta didik yang masih kurang memperhatikan penjelasan dari seorang guru kurangnya penggunaan media pembelajaran mengakibatkan peserta didik sulit dalam menangkap materi yang diajarkan. Guru memang menguasai materi yang diajarkan akan tetapi dalam sistem pembelajarannya tidak memanfaatkan media pembelajaran sehingga materi menjadi skimming dipikiran peserta didik.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentunya seorang guru harus mempersiapkan media yang menarik, yang membuat anak tidak merasa bosan dan bisa membuat peserta didik merasa betah pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu media, yaitu dengan menggunakan media *ispring suite 9*.

Dalam proses pembelajaran IPA terdapat sebuah kasus yaitu keterbatasan penggunaan media pembelajaran penggunaan media pembelajaran, proses pembelajaran yang terlalu monoton dan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sehingga didapatkan sebuah solusi yaitu penggunaan media *ispring suite 9* dari penggunaan media *ispring suite 9* dapat ditentukan hasil belajar peserta didik dan didapatkan sebuah temuan yaitu terdapat pengaruh media *ispring suite 9* terhadap hasil belajar.

Media *ispring suite 9* tidak hanya lebih mengembangkan hasil belajar tetapi juga diandalkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam sistem pembelajaran yang berlangsung dengan tampilan yang menarik sehingga siswa dinamis dan sistem pembelajaran berlangsung dengan suasana yang kondusif. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini, dapat dilihat pada bagan berikut ini:





Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian yaitu “Ada pengaruh media *ispring suite 9* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di UPT SPF SD Negeri Labuang Baji1”.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2, H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak ada pengaruh media *ispring suite 9* terhadap hasil belajar pada pelajaran IPA siswa kelas V UPT SPF SDN Labuang Baji 1.

H_1 : Ada pengaruh media *ispring suite 9* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V UPT SPF SDN Labuang Baji 1.

μ_1 : Rata-rata hasil belajar setelah menggunakan media *ispring suite 9*

μ_2 : Rata-rata hasil belajar sebelum menggunakan media *ispring suite 9*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis dan teliti untuk melakukan kontrol kondisi, yang bertujuan mengungkapkan pengaruh penggunaan media pembelajaran. Jenis eksplorasi kuantitatif dengan *Pre Eksperimental Desing* yaitu jenis eksplorasi yang hanya memasukkan kelas sebagai uji coba yang dilakukan tanpa ditentukan korelasinya untuk mengetahui dampak pemanfaatan media pembelajaran *ispring suite 9* terhadap hasil belajar peserta didik terkhusus pada materi organ pernapasan manusia dan hewan kelas V UPT SPF SDN Labuang Baji 1.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah UPT SPF SDN Labuang Baji 1 yang beralamat, jalan Dr. Ratulangi No. 99Bb, Labuang Baji, Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian merupakan objek keseluruhan dalam sebuah penelitian atau dapat dikatakan populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakternya akan diteliti. Jadi yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang

menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas V UPT SPF SDN Labuang Baji 1, yang berjumlah 24 orang.

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau teknik penentuan sampel dengan mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel karena jumlah populasinya yang relative kecil atau kurang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V UPT SPF SDN Labuang Baji 1 yang berjumlah 24 orang yang terdiri 13 laki-laki dan 11 perempuan. Adapun kelas yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 sampel kelas penelitian

Kelas	Jenis kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
V	13	11
Jumlah	24	

D. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Desain*. Yaitu melibatkan satu kelompok atau satu kelas. Penelitian ini tidak menggunakan kelas ujian tetapi menggunakan tes dasar sehingga efek atau dampak penggunaan media *ispring suite 9* dapat diketahui dengan pasti. Dalam tinjauan ini subjek eksplorasi terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk menentukan tingkat kemampuan dasar siswa sebelum diberikan perlakuan. Khususnya membiasakan menggunakan media *ispring suite 9* setelah

diberikan perlakuan, mereka diberikan tes terakhir *posttest* untuk melihat apakah ada dampak kritis terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah memanfaatkan media *ispring suite 9*. Rencana ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain penelitian

Tes awal	Perlakuan (Treatment)	Tes akhir
O₁	X	O₂

Asal dari:(Sugiyono,2018)Keterangan

O₁ : Tes awal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Tes akhir yang diberikan sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan media *ispring suite 9*

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi fungsional dalam penelitian ini merupakan membuat batasan definisi sesuai dengan judul penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Media pembelajaran berbasis softare *ispring suite 9* adalah salah satu media edukasi berbasis trivia yang dapat dimainkan pada gadget elektronik yang dapat diakses secara offline maupun online oleh para siswa.
2. Hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang digerakkan oleh siswa setelah mendapatkan suatu pengalaman belajar, kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar dapat dilihat melalui latihan penilaian yang direncanakan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjukkan

tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini di lakukan dalam beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan wawancara dan konsultasi dengan mata pelajaran IPA siswa kelas V UPT SPF SDN labuang baji 1. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah-masalah yang ada dalam proses belajar mengajar IPA terutama mengenai hasil belajar siswa. Tak lupa juga observasi dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa dan kelas serta fasilitas sekolah yang bisa digunakan untuk mendukung penelitian berlangsung.

b. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah mengurus segala persuratan dan beberapa dokumen lainnya yang nantinya akan dibutuhkan untuk melakukan penelitian di sekolah. Tak lupa pula, peneliti akan menyusun perangkat pembelajaran dan insrumen penelitian.

c. Pelaksanaan

penelitian di dalam kelas sendiri sesuai dengan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), yaitu dilakukan selama 3 kali pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pertemuan pertama adalah pelaksanaan pre-test dan instruksi simulasi media *ispring suite 9* sebagai alat evaluasi, 3 pertemuan berikutnya adalah proses pembelajaran di dalam kelas, dan

pertemuan terakhir adalah pelaksanaan *post-test*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menyaring informasi yang dapat menggambar variabel-variabel penelitian. Instrument yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan oleh pendidik atau observer dalam mengukur dan mengambil data untuk mengukur tingkat keberhasilan dari rencana tindakan yang akan dilakukan.

Jenis-jenis instrument penelitian ini antara lain 1) lembar tes, berupa pre test dan post-test yang dibuat pada kumpulan kertas tes; 2) lembar observasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung; 3) Dokumentasi, untuk mengumpulkan data tentang jumlah peserta didik.

H. Teknik pengumpulan Data

Strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode observasi, tes dan dokumentasi. Untuk lebih mengembangkan hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Persepsi digunakan agar dapat menemukan permasalahan mendasar yang ada di sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati dan mencatat terhadap kegiatan proses belajar mengajar.

b. Tes

Tes merupakan instrument atau sistem yang teratur dan terarah untuk mendapatkan informasi secara cepat. Tes dalam tinjauan ini menggunakan *pre-test* dan *post-test* sebagai keputusan yang berbeda, yaitu berjumlah 20 angka soal pilihan ganda. *Pre-test* dan *Post-test* adalah tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan (media *ispring suite 9*).

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi murid dalam proses pembelajaran seperti jumlah peserta didik, foto-foto, pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *ispring suite 9*.

I. Teknik Analisis Data

Dalam upaya mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam organ pernapasan manusia dan hewan setelah digunakannya media *ispring suite 9* sebagai alat evaluasi pada kelas eksperimen. Peneliti melakukan teknik analisis data dengan teknik analisis data statistik deskriptif dan teknik analisis data statistik inferensial.

1) Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif membahas cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami (Muchson, 2017). Teknik ini mendeskripsikan data yang sudah ada dan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik, atau disajikan oleh bentuk

lainnya beserta uraian singkat.

Pada teknik analisis data ini, data yang dianalisis adalah hasil belajar siswa dan aktifitas siswa. Untuk hasil belajar siswa terlebih dahulu dibandingkan dengan kriteria penilaian hasil belajar dengan lima kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interval Nilai dan Predikat untuk KKM 70

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
90-100	A	Sangat Baik
70-89	B	Baik
65-69	C	Cukup
< 65	D	Kurang

Sumber:(Kemendikbud,2017)

Kriteria keberhasilan siswa dikatakan tuntas jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70 yang digunakan dalam mata pelajaran IPA di UPT SPF SDN labuang baji 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Kriteria Nilai Ketuntasan Maksimal (KKM) Hasil Belajar IPA

Peserta Didik Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1

Skor	Kriteria
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber: SDN labuang baji 1

2) Analisis statistik inferensial

Statistik inferensial berbicara tentang bagaimana upaya mengkaji informasi dan mencapai penentuan (diidentifikasi dengan penilaian batas dan pengujian teori). Strategi ini sering disebut pengukuran induktif mengingat fakta bahwa ujung yang ditarik bergantung pada data sepotong informasi saja (Muchson, 2017). Dalam strategi penyelidikan informasi faktual inferensial. Ahli memanfaatkan bantuan program SPSS 22. Tes yang digunakan adalah ordinary dan tes spekulasi.

a. Uji Normalitas

Uji keteraturan informasi dilakukan untuk memutuskan apakah informasi yang disiapkan memiliki penyebaran yang khas atau tidak. Informasi uji coba biasa diambil dari hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPA kelas V SD. Uji keteraturan ini menggunakan uji *one sample Kolmogorav-Smiirnov* pada sistem SPSS Versi 22. Data hasil belajar IPA peserta didik akan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian taraf kesalahan yang digunakan 0,05.

b. Uji Hipotesis

Akomondasi spekulasi kecil tergantung pada aturan puncak terkecil (KKM) menggunakan uji komparatif normal dengan menerapkan prosedur uji-t contoh gabungan (*paired sample t test*), strategi ini digunakan untuk menguji apakah kualitas tertentu secara fundamental unik menggunakan SPSS adaptasi 22 pemrograman. Teori faktual digunakan untuk menguji

perbedaan antara dua metode dengan spekulasi yang menyertainya:

a. Apabila $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diakui, yang berarti pemanfaatan media pembelajaran *ispring suite 9* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA siswa kelas V UPT SPF SDN labuang baji 1.

b. Apabila $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 yang berarti bahwa pemanfaatan media *ispring suite 9* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V UPT SPF SDN labuang baji 1.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1. Sampel yang digunakan adalah kelas V dengan jumlah 24 orang. Sebelum sistem pembelajaran dimulai, terlebih dahulu diberikan *pre-test* yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan dasar peserta didik terhadap bahan ajar IPA tentang sistem pernapasan manusia dan hewan. Kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan media *ispring suite 9*. Setelah itu diberikan *posttest* untuk menentukan tingkat kemampuan peserta didik setelah melalui sistem pembelajaran dengan menggunakan media *ispring suite 9*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1, kemudian informasi yang diperoleh melalui tes inkuiri hasil belajar *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah pertanyaan 25 nomor, untuk menentukan hasil belajar peserta didik di kelas V SD.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Skor *Pretest* pada peserta didik kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1

Untuk memberikan gambaran awal yang mendasari hasil belajar IPA siswa kelas V yang dipilih sebagai objek penelitian. Adapun disajikan nilai hasil belajar IPA siswa kelas V, sebelum diberikan penerapan (*pretest*):

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri 1 Labuang Baji 1 Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	24
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	35
Rentang (Range)	45
Rata-rata (Mean)	59,58
Standar Deviasi	12,329

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar IPA peserta didik sebelum diberikan perlakuan kepada 24 peserta didik sebesar 59,58 dengan standar deviasi 12,329 dan nilai ideal 100 berada pada kelas rendah tergantung pada kalsifikasi hasil belajar peserta didik. Selanjutnya didapatkan hasil distribusi dan frekuensi hasil belajar peserta didik jika dikelompokkan lima kategori berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 60	Sangat Rendah	9	37,5%
60 -70	Rendah	9	37,5%
70 -80	Sedang	4	16,6%
80 -90	Tinggi	2	8,3%
90 -100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui mengenai data dari hasil *pretest*

peserta didik sebelum digunakan media *ispring suite 9* dalam pembelajaran. Ada banyak peserta didik yang masih berada pada kategori sangat rendah yaitu 9 peserta didik atau 37,5 %, 9 peserta didik atau 37,5 % berada dalam klasifikasi kategori rendah, 4 peserta didik atau 16,6 % termasuk dalam klasifikasi sedang, 2 peserta didik atau 8,3 % termasuk dalam klasifikasi tinggi, dan 0 peserta didik atau 0 % berada dalam klasifikasi sangat tinggi, serta tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi pada *pretest* ini.

Kemudian nilai hasil belajar sebelum menerapkan media *ispring suite 9* pada pembelajaran IPA terhadap siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 jika dikategorikan dalam KKM bias diketahui dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 -70	Tidak Tuntas	18	75%
70 -100	Tuntas	6	25%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa peserta didik dikatakan tuntas apabila mendapat nilai paling kurang 70. Dari tabel 4.3 tersebut diketahui bahwa peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 70 yaitu 18 peserta didik (75%) dan peserta didik yang mendapatkan nilai diatas 70 yaitu 6 peserta didik (25%). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 yang tidak memenuhi KKM individu yaitu 18 peserta didik (75%) dari 24 peserta didik keseluruhan masuk pada level kurang.

b. Hasil belajar sesudah perlakuan (*posttest*)

Selanjutnya adalah gambaran hasil belajar siswa pada kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada pembelajaran IPA ditampilkan dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 Sesudah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	24
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	60
Rentang (Range)	40
Rata-rata (Mean)	79,79
Standar deviasi	10,782

Berdasarkan tabel 4.4 cenderung bahwa nilai normal setelah mendapat perlakuan 24 peserta didik adalah 79,79 dengan standar deviasi 10,782 dan nilai ideal 100 yang berada kelas tinggi tergantung pada klasifikasi peserta didik. Kemudian diperoleh distribusi frekuensi dan presentase yang memuat dalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 Sesudah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 60	Sangat Rendah	0	0%
60 -70	Rendah	3	12,5%
70 - 80	Sedang	6	25%
80 - 90	Tinggi	10	41,7%
90 -100	Sangat Tinggi	5	20,9%
Jumlah		24	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa data dari hasil *posttest* peserta didik setelah digunakan media *ispring suite 9* dalam pembelajaran. Disini dapat dilihat mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik rata-rata nilai yang didapat siswa sudah mencapai KKM, terdapat 0 peserta didik atau 0 % yang ada dilevel sangat rendah, 3 peserta didik atau 12,5 % yang ada dilevel rendah, 6 peserta didik atau 25 % yang ada dilevel sedang, 10 peserta didik atau 41,7 % yang ada dilevel tinggi, dan 5 peserta didik atau 20,9 % yang ada dilevel sangat tinggi.

Kemudian jika hasil belajar dimasukkan kedalam pengkategorian berdasarkan KKM, maka nilai hasil belajar peserta didik setelah digunakan media *ispring suite 9* bisa dilihat dalam tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 Sesudah diberikan Perlakuan (*Posttest*)

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 -70	Tidak Tuntas	3	12,5%
70 -100	Tuntas	21	87,5%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut total peserta didik yang tidak memenuhi standar ketuntasan minimum yaitu 3 peserta didik (12,5%) dan yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 21 peserta didik (87,5%). Dilihat dari gambaran deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 tergolong lebih lengkap dibandingkan sebelum perlakuan.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini memiliki tujuan dalam mengetahui rata-rata sebelum dan sesudah berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan pada pengujian berikut ini:

Apabila signifikansi $\geq 0,05$, berarti berdistribusi normal.

Apabila signifikansi $< 0,05$, berarti berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini hasil skor rata-rata yang diperoleh pada *pretest* dengan bantuan sistem SPSS versi 22 dengan Uji *One Sample Kolmogorov-*

Simigrov ialah nilai signifikasinya $> 0,05$ yakni yakni $0,200 > 0,05$. Begitu pula dengan hasil nilai setelah digunakan media *ispring suite 9 (posttest)* yang nilai signifikasinya $>$ dari $0,05$ yakni $0.200 > 0,05$. Sehingga dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara hasil pretest dan hasil pada postets yang berdistribusi normal

b. Uji Gain

Hasil dari sebelum dan setelah digunakan media *ispring suite 9* pada pembelajaran IPA kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 maka hasil yang didapatkan peserta didik akan dihitung dengan uji gain atau uji normalitas gain, ini dilakukan untuk melihat seberapa peningkatan hasil yang didapat peserta didik. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai hasil rata-rata gain setelah diterapkan penggunaan media *ispring suite 9* pada pembelajaran IPA yaitu dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Klasifikasi Gain Ternormalisasi Pada Siswa Kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1

Normalized Gain	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
$g < 0,3$	Rendah	5	20,9%
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang	13	54,1%
$g \leq 0,7$	Tinggi	6	25%
Rata-Rata Gain	0,430	24	100

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat dilihat bahwa setelah digunakan media *ispring suite 9* pada pembelajaran IPA nilai rata-rata gain yang diperoleh ialah $0,430$ yang artinya gain ternormalisasi ada pada level sedang.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama tidak berbeda (Homogen) apabila taraf signifikannya yaitu $> 0,05$ dan jika taraf signifikannya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama berbeda (tidak homogen). Uji homogenitas dua buah variabel dapat dilakukan dengan *homogeneity of variance test* pada *software SPSS 25*.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa penggunaan media *ispring suite 9* sebagai alat dalam pembelajaran IPA kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Ini semua bias diketahui pada tabel mengenai analisis statistik dekskriptif serta inferensial. Maka dapat dilihat pada tabel 4.9 yaitu yaitu pencapaian pengaruh media *ispring suite 9* sebagai berikut:

Tabel 4.9 Pencapaian pengaruh media *ispring suite 9* terhadap hasil belajar IPA

No	Indikator Pengaruh	Keterangan	Kesimpulan
1.	Hasil belajar peserta didik	Tuntas	Ada pengaruh
2.	Aktivitas peserta didik	Baik	Ada pengaruh

1. Pembahasan hasil analisis statistik deskriptif

Pada penggunaan media *ispring suite 9* pada pembelajaran IPA pembahasan tentang hasil analisis deskriptif mengenai nilai (1) hasil belajar dan (2) kegiatan peserta didik pada pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil belajar IPA peserta didik

Sebelum penggunaan media *ispring suite 9* pada pembelajaran IPA analisis data hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa ada 18 peserta didik atau 75% yang tidak mencapai ketuntasan belajar (skor yang didapat dibawah 70) dengan hal ini dapat diketahui bahwa sangat rendah atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal sebelum penggunaan media *ispring suite 9*.

b. Hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media *ispring suite 9*

Setelah penggunaan media *ispring suite 9* pada mata pelajaran IPA hasil belajar yang peroleh peserta didik lebih baik karena langkah-langkah penggunaan media *ispring suite 9* pada pembelajaran IPA menuntut peserta didik belajar secara aktif, respontif, dan dapat menyelesaikan masalah. Sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media *ispring suite 9* pada pembelajaran IPA terdapat 21 peserta didik atau 87,5 % yang mencapai ketuntasan belajar (skor yang diperoleh sama > 70) hal ini bias diartikan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik telah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penggunaan media *ispring suite 9* dalam pembelajaran IPA diketahui dibawah KKM. Kemudian setelah penggunaan media (posttest) dengan

mengikuti langkah-langkah penggunaan media *ispring suite 9* hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta didik pada kegiatan pembelajaran dikelas dengan penggunaan media tersebut.

Menurut (Juraev, 2019) *ispring suite 9* merupakan software yang memiliki kualitas tinggi diantara perangkat lain yang sering digunakan dalam dunia pendidikan. Sedangkan (Ramadhani, 2019) menjelaskan bahwa *ispring suite 9* dapat dikembangkan untuk membuat konten gambar, animasi audio, video, dll. Jadi *ispring suite 9* adalah aplikasi yang bisa dikembangkan untuk membuat media pembelajaran yang mudah tanpa menggunakan bahasa pemrograman dan dapat dikonversikan kedalam bentuk sesuai yang kita inginkan.

2. Pembahasan hasil analisis statistik inferensial

Hasil analisis statistik inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan hasil signifikan yang menampilkan bahwa nilai hasil belajar 70 sesudah menggunakan media *ispring suite 9* pada pembelajaran IPA. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena rata-rata hasil belajar siswa mencapai KKM, Sehingga setelah penggunaan media *ispring suite 9* ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal diatas 70 %.

Hal ini berarti bahwa penggunaan media *ispring suite 9* dalam pembelajaran IPA dapat mengakibatkan adanya perubahan pandangan peserta didik terhadap materi IPA yang sulit dan membosankan menuju IPA yang

menyenangkan sehingga kemauan untuk belajar IPA semakin tinggi atau besar. Hal ini pembelajaran IPA menjadikan peserta didik aktif dan resportif dalam proses pembelajaran.

Tinjauan ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Devi Yulia Rahma (2017) bahwa konsekuensi dan spekulasi menunjukkan bahwa H_a diakui dengan alasan bahwa t_{hitung} lebih penting dari pada t_{tabel} , sehingga cenderung dianggap ada perbedaan yang sangat besar dalam memahami gagasan siswa dikelas VC MIN Loloan Timur Jembrana Bali, memanfaatkan ilmu berbasis *I-spring* mengambil media dari kemajuan item. Dari hasil *pretest* normal cenderung terlihat bahwa $X1 = 59,9$ dan *posttest* $X2 = 90,75$, hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* mengalami peningkatan sebesar 32,25. Antara siswa yang memanfaatkan hasil pengembangan media pembelajaran IPA bergantung pada *I-spring*.

Proses pembelajaran melibatkan murid secara langsung dengan lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang diajarkan. Murid belajar dengan bantuan sumber belajar yang kongkrik sehingga berpengaruh pada pemahaman murid mengenai materi yang diajarkan. Murid mendapatkan kesempatan merasakan secara langsung hal yang dipahami dalam teori. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi organ pernapasan manusia dan hewan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hasil belajar yang didapat setelah menggunakan media *ispring suite 9* yaitu 79,79 dengan dimana standar deviasinya yaitu 10,782 pada pembelajaran IPA kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1. Olehnya itu bisa dikatakan tentang nilai hasil rata-rata yang diharapkan telah tercapai. Karena nilai IPA tersebut sesudah penggunaan media *ispring suite 9* lebih tinggi dari rata-rata sebelum penggunaan media *ispring suite 9*, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *ispring suite 9* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1.

B. Saran

Berlandaskan rangkuman diatas, beberapa saran dapat dikemukakan dari hasil yang didapatkan pada penelitian tersebut diantaranya:

1. Pengajar seharusnya senantiasa memberikan pengajaran dengan fasilitas yang ada disekolah khususnya media pembelajaran berbentuk audio visual yang dapat mempermudah proses pembelajaran untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa.
2. Mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis *ispring suite 9* ini dengan menerapkan pada mata pelajaran yang berbeda untuk melihat apakah bahan ajar yang berbeda layak untuk menggunakan media ini untuk mencapai target pembelajaran yang normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, 2016. *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Anikina, Zhana. 2020. Integrating Engineering Education and Humanities for Global Intercultural Perspective. *Lecture Notes in Networks and System*. ISSN: 2367-3370.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cahyono, Guntur. 2019. *Media pembelajaran "Teori dan Praktik Pembelajaran*. Sukuharjo: Oase Pustaka.
- Veithzal dan Sylviana Murni. 2012. *Education Managemen*. Cet II. Jakarta:Rajawali Pers.
- Charmonman,T.S, dkk 2015. A survey of Apps for E-Learning 2015. *The twelfth international conference on e-learning for knoeledge-Based society (p.49.1-49.4)*.
- Dasmo, dkk. 2020. *Peningkatan hasil belajar fisika melalui penerapan media pembelajaran interaktif berbasis ispring suite 9*. Sinasis 1 (1) (2020). Prosiding Seminar Nasional Sains.
- Haeruddin dan Sudjiono, E. H. 2015. *Pembelajaran Sains (IPA) Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makassar: Badan Penerbit Makassar
- Hernawati, kuswati. 2010. *Modul Pelatihan Ispring Presenter*.
- Hidayat, Dudung Rahmat, dkk. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Kustandi, Cecep, dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Muchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia.
- Pribadi, A. Benny. 2019. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: prenanamedia
- Rahma, Yulia Devi. 2017. *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Ispring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Laloan Timur Jembrana Bali*. (Online).

- Ririn, Nury. 2018. Pengembangan Media Interaktif Berbasis Ispring Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN Ciptomulyo. *Jurnal ilmu pendidikan. Vol (8), no (2)*.
- Riyana, Cepy. 2012. Media pembelajaran. Jakarta pusat: Direktorat jendral pendidikan islam.
- Sudirman, Arif S. (dkk). 2012. *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2001. *Media pengajaran*. Bandung: sinar baru algesindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumartono. 2012. *Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbayatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran*. Jawa timur : CV Pustaka abadi
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Wibawanto, Wandah. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : Bumi Aksara

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SILABUS

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

BAHAN AJAR



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan pendidikan : UPT SPF SDN Labuang Baji 1
Kelas / semester : V (Lima) / 1
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2 : Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia,serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1 Menyebutkan organ pernapasan pada hewan dan manusia
4.2. membuat model sederhana organ pernapasan manusia.	4.2.1 Membuat bagan cara kerja organ pernapasan manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati video yang disajikan siswa mampu menemukan informasi tentang pengertian pernapasan hewan.
2. Melalui media pembelajaran interaktif ispringsulte9 siswa dapat menjelaskan organ-organ pernapasan hewan beserta fungsinya dengan benar.
3. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok siswa mampu membuat bagan cara kerja organ pernapasan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian pernapasan pada hewan
2. Organ pernapasan hewan dan fungsinya

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Tanya jawab, diskusi

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku guru dan buku siswa, kelas V, cetakan ke 2 (edisi revisi), tema 2 : udara bersih bagi kesehatan, kementerian pendidikan dan kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Buku teks. Buku bacaan tentang organ pernapasan hewan lingkungan sekitar

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan salam menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. • Guru selalu mengingatkan kepada siswanya untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin salah seorang siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari ini dating lebih awal. • Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia raya guru memberikan pengamatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “udara bersih bagi Kesehatan”. Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang pentingnya udara bersih serta pernapasan hewan dan manusia. • Guru menyarankan kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencermati materi yang disajikan pada video pembelajaran media <i>ispring suite 9</i> tentang organ pernapasan hewan (cacing tanah, serangga, ikan, hewan • Secara berkelompok siswa membuat bagan cara kerja organ pernapasan salah satu jenis hewan. 	45 menit

	siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat Kembali organ-organ pernapasan pada setiap jenis hewan. (mandiri: kerja keras,kreatif,displin, rajin belajar).	<ul style="list-style-type: none"> • Pada kegiatan ini siswa boleh mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari video pembelajaran melalui media <i>ispring suite 9</i>. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari. • bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama 	10 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

IPA

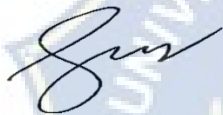
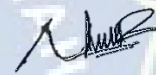
Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang organ pernapasan hewan	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat,penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat,penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam mengelola	Bagan sangat mudah	Bagan mudah dibaca dan	Bagan mudah dibaca namun agak sulit	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti

informasi dalam bentuk bagan	dibaca dan sangat mudah dimengerti	mudah dimengerti	dimengerti	
Sikap kecermatan dan kemandirian				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang sangat baik dan perlu pendampingan digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Makassar, 27 Juli 2023

Wali kelas

Mahasiswa

Sulfiani, S.Pd
Nip. 198409242008042001

Nuraeni
Nim. 105401116419

Mengetahui
Kepala SDN Labulang Baji 1
UPT SPF
SDN BAJI 1
LABULANG BAJI 1
Rusli, S.Pd
Nip: 197201131999031007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan pendidikan : UPT SPF SDN Labuang Baji 1
Kelas / semester : V (Lima) / 1
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2 : Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 1 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaborasi, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia,serta cara memelihara Kesehatan organ pernapasan	3.2.1 Menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan. 3.2.2. menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan pada hewan.
4.2. membuat model sederhana organ pernapasan manusia.	4.2.1 Membuat catatan kecil tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
2. Dengan membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
2. Bagan cara kerja organ pernapasan manusia

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Tanya jawab, diskusi, E-learning

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Buru dan Buku Siswa, Kelas VCetakan ke-2 (Edisi Revisi), Tema 2: Udara Bersih Bagi Kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Buku teks, gambar atau model organ pernapasan manusia, teks bacaan tentang organ pernapasan manusia.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Guru selalu mengingatkan kepada siswanya untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang hari ini datang lebih awal. • Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan bahwa semua makhluk hidup bernapas, begitu juga dengan manusia. • Guru meminta pendapat beberapa siswa mengenai pernapasan pada manusia bagaimana manusia bernapas dan organ yang digunakan untuk bernapas. • Kegiatan ini merupakan apersepsi untuk kegiatan berikutnya yaitu pemahaman materi tentang pernapasan manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa dapat melihat lagi apakah pendapatnya tepat atau tidak. (mandiri, kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar) • Siswa mencermati materi yang disajikan pada video pembelajaran media ispringsuite9 tentang organ pernapasan manusia. • siswa dengan bimbingan guru memperhatikan media pembelajaran yang disajikan tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya tiap-tiap organ dengan rinci. • Siswa membuat catatan 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya melalui media pembelajaran ispringsuite9. 	<p>kecil tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini ditunjukan untuk memahamkan siswa. (Mandiri kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar selama sehari Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	10 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

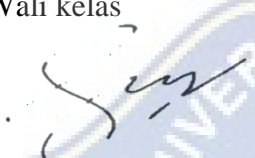
IPA

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang organ pernapasan hewan	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam mengelola	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat	Bagan mudah dibaca dan mudah	Bagan mudah dibaca namun agak sulit	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti


informasi dalam bentuk bagan	mudah dimengerti	dimengerti	dimengerti	
Sikap kemandirian dalam kerja sama				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap disiplin siswa yang sangat baik dan perlu perampingan digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Makassar, 27 Juli 2023

Wali kelas


Sulfiani, S.Pd
 Nip. 198409242008042001

Mahasiswa


Nuraeni
 Nim. 105401116419

Mengetahui
 Kepala SDN Labuang Baji 1

Rustiyan
 Nip: 197201131999031007

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia 4.2 Membuat mode sederhana organ pernapasan	3.2.1 Menyebutkan hewan organ pernapasan pada manusia 3.2.2 Menjelaskan cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia 4.2.1 Membuat bagan yang berhubungan dengan organ pernapasan	<ul style="list-style-type: none"> • Organ pernapasan manusia • Penyakit organ pernapasan manusia • Bacaan tentang penyebab terjadinya gangguan pernapasan pada organ pernapasan manusia lingkungan sekitar 	Membaca teks berkaitan dengan penyebab gangguan pernapasan	Mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. Mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelas/ Semester : V (Lima)/ 1
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Subtema 2 : Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan
Pembelajaran : 1
Nama :

Tujuan Pembelajaran

Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mengemukakan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, dimana, kapan, dan siapa.

Petunjuk pembelajaran

- ❖ Berdoa sebelum mengerjakan lembar kerja peserta didik
- ❖ Baca teks bacaan berjudul “ Dayu dan ikan hias”
- ❖ Kerjakan tugas dilembar kerja peserta didik secara mandiri
- ❖ Kerjakan tugas di lembar kerja peserta didik dengan teliti
- ❖ Periksa Kembali jawabanmu apabila kamu telah selesai mengerjakan
- ❖ Berdoa setelah selesai pembelajaran

Kegiatan

“DAYU DAN IKAN HIAS”

Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki, ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari dayu memberi makan ikan-ikannya. Dayu juga rutin memberisihkan akuarium, lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali.

Dayu senang melihat ikan-ikan di dalam akuarium berenang kesana kemari. Dayu memperhatikan saat mulut ikan-ikan itu terbuka dan menutup. Seolah-olah ikan-ikan itu selalu menelan air, dayu bertanya apa yang dilakukan ikan-ikan itu.

❖ **Bacalah teks bacaan berjudul “Dayu dan ikan hias” kemudian kerjakan tugas peta pikiran di bawah ini!**

1. Apa nama jenis ikan hias yang dipelihara?
2. Siapa yang memelihara ikan hias?
3. Kapan ikan hias tersebut diberi makan?
4. Apa yang diperhatikan dayu saat melihat ikan-ikan hiasnya?
5. Dimana ikan hias tersebut dipelihara?
6. Kapan akuarium tersebut dibersihkan?



MATERI AJAR “ORGAN PERNAPASAN MANUSIA DAN HEWAN”

➤ Organ Pernapasan Hewan

1. Paru-paru

Alat pernapasan yang digunakan hewan salah satunya adalah paru-paru. Paru-paru biasanya digunakan sebagai organ pernapasan oleh hewan vertebrata yang tinggal di darat, Paru-paru setiap jenis hewan berbeda satu sama lain. Semua mamalia seperti jerapah, singa, kucing, dan primata bernapas dengan paru-paru termasuk paus dan lumba-lumba. Selain mamalia, adapun hewan lain yang bernapas dengan paru-paru adalah amfibi dewasa dan semua spesies burung.

2. Kulit

Hewan yang bernapas dengan kulit mempunyai kulit lembap, bersifat permeabel dan memiliki pembuluh darah kapiler di dekat permukaan kulitnya, Udara bisa masuk lewat kulit, lalu oksigen akan masuk ke dalam kapiler dan disebarkan ke seluruh jaringan tubuh. Contoh hewannya adalah kodok, katak, salamander, dan cacing tanah.

3. Insang

Insang merupakan organ pernapasan hewan yang terbentuk dari jaringan bercabang atau berbulu yang kaya dengan pembuluh darah. Udara bisa masuk lewat kulit, lalu oksigen akan masuk ke dalam kapiler dan disebarkan ke seluruh jaringan tubuh. Contoh hewannya adalah kodok, katak, salamander, dan cacing tanah. Insang ditemui pada hewan air dan amfibi yang biasa berada di dalam rongga dan punya kemampuan untuk mengambil oksigen dari dalam air dan melepaskan karbon dioksida. Contoh hewan yang bernapas

menggunakan insang adalah ikan, pari, hiu, kerang raksasa, kecebong, katak, gurita, keong laut, dan kelinci laut.

4. Trakea

Organ pernapasan hewan yang terakhir adalah trakea. Trakea merupakan jaringan tabung kecil yang terbuat dari polimer kitin. Trakea pada hewan enggak bergantung pada sistem peredaran darah. Trakea membantu sistem pernapasan mandiri tanpa darah. Trakea biasanya dilengkapi dengan spirakel, yaitu lubang tempat masuk dan keluarnya udara. Trakea memungkinkan difusi oksigen, karbon dioksida dan juga uap air pada hewan. Contoh hewannya adalah lebah, nyamuk, semut, kupu-kupu, belalang, juga kumbang, lipan, laba-laba, kalajengking, tungau, dan kutu.

➤ organ pernapasan manusia

1. Hidung dan Rongga Hidung

Hidung adalah organ terluar yang langsung bersentuhan dengan gas atau udara untuk bernapas. Fungsi hidung adalah menghirup oksigen (O_2) dan sebagai jalur keluarnya karbon dioksida (CO_2). Organ ini terletak di tulang tengkorak dan tersusun dari tulang rawan, tulang, otot, dan kulit. Di dalam hidung, terdapat rongga hidung yang berperan penting dalam proses pernapasan. Rongga hidung berfungsi untuk melembabkan, menghangatkan, dan menyaring (filter) udara yang masuk ke tubuh. Bulu dan lendir (mucus) di dalam rongga hidung berfungsi untuk menangkap debu, spora jamur, dan zat asing udara.

2. Tenggorokan

Tenggorokan, atau disebut faring, merupakan jalur terusan setelah kita menghirup udara melalui hidung. Pada tenggorokan, organ pernapasan dilanjutkan dengan pangkal tenggorokan (laring), trakea, dan bronkus.

3. Pangkal Tenggorokan (Laring)

Laring, yang dikenal sebagai “kotak suara”, adalah penghubung untuk faring dan trakea. Di bagian ini, terdapat pita suara dan katup epiglottis, yang memisahkan saluran makanan dengan saluran udara.

4. Trakea

Trakea menghubungkan laring dengan bronkus dan menjadi jalan bagi udara dari leher ke bagian dada. Bentuknya seperti pipa. Fungsi utamanya sebagai jalur udara untuk masuk dan keluar dari paru-paru. Organ ini tersusun atas cincin tulang rawan dan terdapat di depan kerongkongan.

5. Bronkus

Bronkus merupakan percabangan dari trakea. Organ ini memiliki 2 percabangan menuju paru-paru kanan dan kiri. Setelah melewati bronkus, percabangan akan diteruskan oleh bronkiolus dan berakhir di alveolus atau gelembung udara. Bronkus dan bronkiolus berfungsi sebagai jalur udara dari trakea menuju paru-paru.

6. Paru-paru

Paru-paru merupakan organ vital pernapasan yang dibungkus oleh lapisan bernama pleura. Letaknya berada di rongga dada di atas diafragma. Bentuknya mirip seperti spons dan terdiri dari 2 bagian, yaitu kiri dan kanan. Paru-paru kiri hanya memiliki 2 segmen. Sementara paru-paru kanan mempunyai 3 segmen.

➤ Penyebab Penyakit Pada Sistem Pernapasan

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan penyakit pada sistem pernapasan, seperti:

- Kebersihan udara
- Reaksi alergi
- Infeksi bakteri, virus, dan jamur
- Faktor keturunan

➤ Ciri-Ciri Penyakit pada sistem Pernapasan

Saat mengalami sakit pada saluran pernapasan, ada beberapa gejala yang biasanya timbul. Namun gejala yang dirasakan mungkin akan berbeda-beda pada setiap orang tergantung dari jenis dan penyebab penyakitnya. Adapun beberapa ciri-ciri yang biasa dirasakan, yaitu:

- Sesak napas
- Batuk bisa berdahak ataupun kering
- Bersin-bersin
- Demam
- Mengeluarkan suara saat bernapas (mengi)
- Mudah merasa lelah
- Nyeri dada



LAMPIRAN 2

KISI-KISI SOA *PRESTEST* DAN *POSTEST*

RUBRIK

SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR *PRETEST* DAN
POSTTEST**

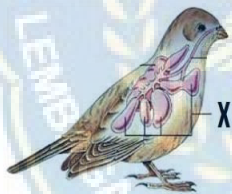
DATA ANALISIS SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST*



SOAL PRE-TEST	
UPT SPF SDN LABUANG BAJI 1	
Mata Pelajaran : IPA	
Materi	: Organ Pernapasan Manusia Dan Hewan
Nama	:
Kelas/Semester	:

A. Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar !

1. Berikut ini fungsi kantong udara pada burung adalah
 - a. Menyimpan udara pada saat burung tidur
 - b. Menggantikan paru-paru saat burung terbang
 - c. Tempat cadangan udara Ketika burung terbang
 - d. Menyerap oksigen saat burung diam
2. Perhatikan gambar berikut!



Bagian yang ditunjuk huruf X berfungsi untuk

- a. Membantu bernapas saat terbang
 - b. Mengikat karbondioksida dan melepas oksigen
 - c. Menyaring udara yang masuk
 - d. Tempat pertukaran udara pernapasan
3. Ketika terbang, burung bernapas dengan paru-paru dibantu oleh

a. Pundi-pundi udara	c. insang
b. Sayap	d. trakea
 4. Salah satu alat pernapasan yang digunakan makhluk hidup adalah pundi-pundi udara, pundi-pundi udara adalah alat pernapasan hewan....

- a. Mamalia
b. Aves
c. Reptil
d. Amfibi
5. Contoh hewan yang bernapas dengan kulit adalah
a. Cacing
b. Sapi
c. Ikan
d. Katak
6. Ikan memiliki alat pernapasan Bernama
a. Insang
b. Sisik
c. Hidung
d. Paru-Paru
7. Hewan reptile bernapas dengan menggunakan paru-paru. Berikut ini yang merupakan contoh hewan reptile kecuali
a. Ular
b. Kadal
c. Kuda
d. Buaya
8. Hewan berikut ini yang bernapas menggunakan permukaan kulitnya yang basah dan lembab adalah

a.



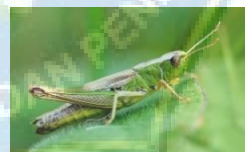
b.



c.



d.



9. Hewan yang alat pernapasannya lebih dari satu adalah
a. Mamalia
b. Reptil
c. Amfibi
d. Serangga

10. Berikut ini yang bukan merupakan hewan mamalia adalah

a.



c.



b.



d.



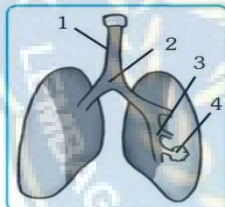
11. Pada manusia tempat pertukaran oksigen (O₂) dengan karbon dioksida (CO₂) pada paru-paru adalah

a. Bronkus

c. Alveolus

b. Bronkiolus

d. Paru-Paru



12. Perhatikan gambar berikut!

a. 1

c. 3

b. 2

d. 4

13. Berikut ini adalah organ pernapasan pada manusia:

1) Bronkiolus

5) Trakea

2) Laring

6) Hidung

3) Bronkus

7) faring

4) Alveolus

Udara masuk ke paru-paru secara berurutan melewati

a. 6-2-7-1-3-4-5

c. 6-7-2-5-1-3-5

b. 6-7-2-5-3-1-4

d. 6-2-7-3-1-4-5

14. Organ pencernaan manusia yang pertama yaitu....
- a. Lambung
 - b. Mulut
 - c. Hidung
 - d. Kerongkongan
15. Fungsi hati yang berkaitan dengan pengeluaran adalah
- a. mengubah provitamin A menjadi vitamin A
 - b. menimbun gula dalam bentuk glikogen
 - c. membongkar jenis protein tertentu
 - d. merombak sel darah merah yang rusak menjadi empedu
16. Selaput lender pada rongga hidung berfungsi untuk
- a. Menyaring udara yang kotor masuk ke hidung
 - b. Mendekati zat kimia masuk ke hidung
 - c. Pertukaran karbon dioksida dengan oksigen
 - d. Menjaga kelembaban udara
17. Ujung batang tenggorokan yang bercabang dua menuju paru-paru kanan dan paru-paru kiri di sebut ...
- a. Faring
 - b. Bronkus
 - c. Laring
 - d. Trakea
18. Bagian hidung yang berfungsi untuk menangkap kotoran yang masuk ke hidung adalah
- a. Selaput lender
 - c. Rongga Hidung

SOAL POST TEST
UPT SPF SDN LABUANG BAJI 1

Mata Pelajaran : IPA	
Materi	:Organ Pernapasan Manusia Dan Hewan
Nama	:
Kelas/Semester	:

A. Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Ketika terbang, burung bernapas dengan paru-paru dibantu oleh
 - a. Pundi-pundi udara
 - b. Sayap
 - c. insang
 - d. trakea

2. Perhatikan gambar berikut!

Bagian yang ditunjuk huruf X berfungsi untuk



- a. Membantu bernapas saat terbang
 - b. Mengikat karbondioksida dan melepas oksigen
 - c. Menyaring udara yang masuk
 - d. Tempat pertukaran udara pernapasan
3. Berikut ini fungsi kantong udara pada burung adalah
 - a. Menyimpan udara pada saat burung tidur
 - b. Menggantikan paru-paru saat burung terbang
 - c. Tempat cadangan udara Ketika burung terbang
 - d. Menyerap oksigen saat burung diam
 4. Contoh hewan yang bernapas dengan kulit adalah
 - a. Cacing
 - b. Sapi
 - c. Ikan
 - d. Katak
 5. Salah satu alat pernapasan yang digunakan makhluk hidup adalah pundi-pundi udara, pundi-pundi udara adalah alat pernapasan hewan....
 - a. Mamalia
 - b. Aves
 - c. Reptil
 - d. Amfibi
 6. Hewan reptile bernapas dengan menggunakan paru-paru. Berikut ini yang merupakan contoh hewan reptile kecuali
 - a. Ular
 - b. Kadal
 - c. Kuda
 - d. Buaya

7. Ikan memiliki alat pernapasan Bernama

- a. Insang
b. Sisik
c. Hidung
d. Paru-Paru

8. Hewan yang alat pernapasannya lebih dari satu adalah

- a. Mamalia
b. Reptil
c. Amfibi
d. Serangga

9. Berikut ini yang bukan merupakan hewan mamalia adalah

- a. c.



- b. d.



10. Hewan berikut ini yang bernapas menggunakan permukaan kulitnya yang basah dan lembab adalah



- a. c.



- b. d.

11. Berikut ini adalah organ pernapasan pada manusia:

- 1) Bronkiolus
2) Laring
3) Bronkus
4) Alveolus
5) Trakea
6) Hidung
7) faring

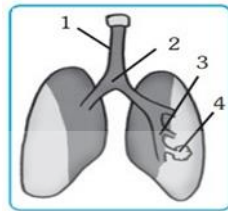
Udara masuk ke paru-paru secara berurutan melewati

- a. 6-2-7-1-3-4-5
b. 6-7-2-5-3-1-4
- c. 6-7-2-5-1-3-5
d. 6-2-7-3-1-4-5
12. Organ pencernaan manusia yang pertama yaitu....
- a. Lambung
b. Mulut
c. Hidung
d. Kerongkongan
13. Fungsi hati yang berkaitan dengan pengeluaran adalah
- a. mengubah provitamin A menjadi vitamin A
b. menimbun gula dalam bentuk glikogen
c. membongkar jenis protein tertentu
d. merombak sel darah merah yang rusak menjadi empedu
14. Selaput lender pada rongga hidung berfungsi untuk
- a. Menyaring udara yang kotor masuk ke hidung
b. Mendekati zat kimia masuk ke hidung
c. Pertukaran karbon dioksida dengan oksigen
d. Menjaga kelembaban udara
15. Ujung batang tenggorokan yang bercabang dua menuju paru-paru kanan dan paru-paru kiri di sebut ...
- a. Faring
b. Bronkus
c. Laring
d. Trakea
16. Bagian hidung yang berfungsi untuk menangkap kotoran yang masuk ke hidung adalah
- a. Selaput lender
b. Tenggorokan
c. Rongga Hidung
d. Lubang Hidung
17. Proses pernapasan yang terjadi pada tenggorokan adalah
- a. Pengaturan suhu udara yang masuk
b. Pertukaran oksigen dan karbon dioksida
c. Pengaliran udara ke paru-paru
d. Penyaringan udara kotor yang masuk
18. Alat pernapasan yang dapat mengatur kelembapan udara yang masuk di sebut
- a. Paru-Paru
b. Hidung
c. Bronkus
d. Trakea
19. Pada manusia tempat pertukaran oksigen (O₂) dengan karbon dioksida (CO₂)

pada paru-paru adalah

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Bronkus | c. Alveolus |
| b. Bronkiolus | d. Paru-Paru |

20. Perhatikan gambar berikut!



- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 3 |
| b. 2 | d. 4 |

B. ESSAY

1. Sebutkan alat pernapasan pada hewan!
2. Mengapa bernapas melalui hidung lebih baik dari pada bernapas melalui mulut ?
3. Tuliskan dan jelaskan empat macam alat pernapasan pada hewan
4. sebutkan tiga contoh binatang yang bernapas dengan trakea!
5. Bagaimana cara paus bernapas?

KISI-KISI SOAL PRETEST-POSTTEST

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor soal	Bentuk Soal
Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	V	Organ pernapasan manusia	Disajikan gambar, peserta didik dapat menentukan organ pernapasan manusia.	L2	1, 2	Pilihan Ganda
	V	Fungsi organ pernapasan manusia	Peserta didik dapat menguraikan fungsi organ pernapasan.	L3	3	Pilihan Ganda
	V	Mekanisme pernapasan	Disajikan gambar, peserta didik dapat menganalisis mekanisme pernapasan manusia	L3	4	Pilihan Ganda
	V	Organ pernapasan manusia	Disajikan tabel, peserta didik dapat menguraikan organ pernapasan manusia	L3	5	Pilihan Ganda
	V	Sistem Pernapasan Manusia	Peserta didik dapat menuliskan arti dari bernapas	L2	1	Essay
	V	Organ pernapasan manusia	Peserta didik dapat menentukan organ pernapasan manusia secara urut.	L2	2	Essay
	V	Sistem Pernapasan Manusia	Peserta didik dapat membedakan pernapasan dada dan pernapasan perut.	L2	3	Essay
	V	Mekanisme pernapasan	Peserta didik dapat menguraikan mekanisme pernapasan manusia	L3	4,5	Essay

Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor soal	Bentuk Soal
Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	V	Organ Pernapasan Manusia	Peserta didik dapat menentukan organ pernapasan pada manusia	L2	1	Pilihan Ganda
	V	Organ Pernapasan Manusia	Peserta didik dapat mengurutkan organ pernapasan pada manusia	L2	2	Pilihan Ganda
	V	Mekanisme Pernapasan Manusia	Peserta didik dapat menguraikan mekanisme pernapasan pada manusia	L3	3,4	Pilihan Ganda
	V	Mekanisme Pernapasan Manusia	Disajikan gambar, peserta didik dapat menguraikan mekanisme pernapasan pada manusia	L3	5	Pilihan Ganda
	V	Mekanisme Pernapasan Manusia	Peserta didik dapat membedakan proses inspirasi dan ekspirasi	L2	1	Essay
	V	Mekanisme Pernapasan Manusia	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menguraikan mekanisme pernapasan pada manusia	L3	2	Essay
	V	Mekanisme Pernapasan Manusia	Peserta didik dapat menguraikan mekanisme pernapasan	L3	3	Essay

			padamanusia			
V	Sistem Pernapasan Manusia	Peserta didik dapat menguraikan sistem pernapasan pada manusia	L3	4	Essay	
V	Mekanisme Pernapasan Manusia	Peserta didik dapat menguraikan mekanisme pernapasan padamanusia	L3	4	Essay	

RUBRIK ESSAY TES	
Soal nomor 1	
Kriteria Jawaban	Skor
Siswa menjawab sebanyak 7-8 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang ciri-ciri lingkungan tidak sehat.	4
Siswa menjawab sebanyak 5-6 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang ciri-ciri lingkungan tidak sehat.	3
Siswa menjawab sebanyak 3-4 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang ciri-ciri lingkungan tidak sehat.	2
Siswa menjawab sebanyak 1-2 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang ciri-ciri lingkungan tidak sehat.	1
Tidak ada jawaban yang dijawab dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang ciri-ciri lingkungan tidak sehat.	0
Soal nomor 2	
Siswa mampu menjawab tuntas secara tepat dan benar tentang konsep pernapasan pada manusia	3
Siswa mampu menjawab sebagian besar konsep pernapasan pada manusia secara tepat dan benar	2
Siswa mampu menjawab sebagian kecil konsep pernapasan pada manusia secara tepat dan benar	1

Siswa tidak memberikan jawaban secara benar	0
Soal nomor 3	
Siswa menjawab sebanyak 4 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang alat pernapasan pada hewan	4
Siswa menjawab sebanyak 3 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang alat pernapasan pada hewan	3
Siswa menjawab sebanyak 2 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang alat pernapasan pada hewan	2
Siswa menjawab sebanyak 1 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang alat pernapasan pada hewan	1
Tidak ada jawaban yang dijawab dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang alat pernapasan pada hewan	0
Soal nomor 4	
Siswa menjawab sebanyak 3 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang binatang yang bernapas dengan trakea	3
Siswa menjawab sebanyak 2 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang binatang yang bernapas dengan trakea	2
Siswa menjawab sebanyak 1 jawaban dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang binatang yang bernapas dengan trakea	1
Tidak ada jawaban yang dijawab dengan jelas, tepat dan benar, sesuai konsep materi tentang binatang yang bernapas dengan trakea	0
Soal nomor 5	
Siswa mampu menjawab tuntas secara tepat dan benar tentang konsep cara paus bernapas	3
Siswa mampu menjawab sebagian besar konsep konsep cara paus bernapas	2
Siswa mampu menjawab sebagian kecil konsep konsep cara paus bernapas	1
Siswa tidak memberikan jawaban secara benar	0

NO	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	BENTUK SOAL	BOBOT	NOMOR SOAL
1	3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara	Disajikan pernyataan, siswa mampu menyebutkan fungsi kantong udara pada burung	C1	PG	1	1
2		memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	Disajikan gambar, siswa dapat menunjukkan fungsi yang dilambangkan dengan simbol huruf X	C3	PG	1	2
3	4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan	Disajikan pernyataan, siswa mampu menjelaskan proses pernapasan pada burung yang sedang terbang	C2	PG	1	3
4			Disajikan pernyataan, siswa dapat menjelaskan pundi-pundi udara sebagai alat pernapasan hewan	C2	PG	1	4
5			Disajikan pernyataan,	C1	PG	1	5

		siswa mampu menyebutkan hewan yang bernapas dengan kulit				
6		Disajikan pernyataan, siswa mampu menjelaskan alat pernapasan pada ikan	C2	PG	1	6
7		Disajikan pernyataan, siswa mampu membedakan hewan reptile	C2	PG	1	7
8		Disajikan gambar, siswa mampu menunjukkan hewan yang bernapas menggunakan permukaan kulitnya	C1	PG	1	8
9		Disajikan pernyataan, siswa mampu membedakan hewan yang alat pernapasannya lebih dari satu	C2	PG	1	9
10		Disajikan gambar, siswa mampu membedakan hewan	C2	PG	1	10

		mamalia dengan hewan bukan mamalia				
11		Disajikan pernyataan, siswa mampu menentukan tempat pertukaran oksigen (O ₂) dengan karbon dioksida (CO ₂)	C3	PG	1	11
12		Disajikan gambar, siswa mampu menjelaskan masing- masing fungsi yang ditunjukkan pada gambar	C2	PG	1	12
13		Disajikan pernyataan, siswa mampu mengurutkan organ pernapasan pada manusia	C5	PG	1	13
14		Disajikan pernyataan, siswa mampu menyebutkan organ pencernaan manusia yang pertama	C1	PG	1	14

15		Disajikan pernyataan, siswa mampu menjelaskan fungsi hati	C2	PG	1	15
16		Disajikan pernyataan, siswa mampu menjelaskan fungsi selaput lender pada rongga hidung	C2	PG	1	16
17		Disajikan pernyataan, siswa mampu memproyeksikan ujung batang tenggorokan yang bercabang dua menuju paru-paru kanan dan paru-paru kiri	C5	PG	1	17
18		Disajikan pernyataan, siswa mampu menjelaskan bagian hidung yang berfungsi untuk menangkap kotoran yang masuk ke hidung	C2	PG	1	18
19		Disajikan pernyataan,	C2	PG	1	19

		siswa mampu menjelaskan proses pernapasan yang terjadi pada tenggorokan				
20		Disajikan pernyataan, siswa mampu menjelaskan alat pernapasan yang dapat mengatur kelembaban udara	C2	PG	1	20



**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR PRE-TEST IPA SISWA KELAS V UPT
SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AR	55
2	AA	60
3	DS	45
4	HR	45
5	IMR	60
6	MDM	65
7	ANH	70
8	MAP	60
9	MAA	50
10	MAA	60
11	IAF	75
12	MNZA	65
13	MI	50
14	ADRS	75
15	AR	80
16	ASA	60
17	DFL	35
18	NAHI	55
19	NSR	65
20	NAK	40
21	W	65

22	ZNA	70
23	ZVDA	45
24	ZNA	80



**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR POST-TEST IPA SISWA KELAS V
UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1**

No	Nama Siswa	Nilai
1	AR	70
2	AA	85
3	DS	75
4	HR	70
5	IMH	80
6	MDM	95
7	ANH	85
8	MAP	80
9	MAA	75
10	MAA	95
11	IAF	80
12	MNZA	70
13	MI	90
14	ADRS	100
15	AR	60
16	ASA	80
17	DFL	75
18	NAHI	65
19	NSR	85
20	NAK	80
21	W	95

22	ZNA	80
23	ZVDA	85
24	ZNA	60



**ANALISIS SKOR PRETEST DAN POSTTEST HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1**

No	Pre Test (X1)	Post Test (X2)	d = X2-X1	d ²
1	55	70	15	225
2	60	85	25	625
3	45	75	30	900
4	45	70	25	625
5	60	80	20	400
6	65	95	30	900
7	70	85	15	225
8	60	80	20	400
9	50	75	25	625
10	60	95	35	1225
11	75	80	5	25
12	65	70	5	25
13	50	90	40	1600
14	75	100	25	625
15	80	60	-20	400
16	60	80	20	400
17	35	75	40	1600
18	55	65	10	100
19	65	85	20	400
20	40	80	40	1600
21	65	95	30	900
22	70	80	10	100
23	45	85	40	1600
24	80	60	-20	400
Jumlah	1430	1915	485	15925

Statistics

	Pre Test	Post Test
N	Valid	24
	Missing	0
Mean	59.58	79.79
Median	60.00	80.00
Std. Deviation	12.329	10.782
Variance	151.993	116.259
Range	45	40
Minimum	35	60
Maximum	80	100
Sum	1430	1915

Pre Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	4.2	4.2	4.2
	40	4.2	4.2	8.3
	45	12.5	12.5	20.8
	50	8.3	8.3	29.2
	55	8.3	8.3	37.5
	60	20.8	20.8	58.3
	65	16.7	16.7	75.0
	70	8.3	8.3	83.3
	75	8.3	8.3	91.7
	80	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0

Post Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	8.3	8.3
	65	1	4.2	12.5
	70	3	12.5	25.0
	75	3	12.5	37.5
	80	6	25.0	62.5
	85	4	16.7	79.2
	90	1	4.2	83.3
	95	3	12.5	95.8
	100	1	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	59.58	24	12.329	2.517
	Post Test	79.79	24	10.782	2.201

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	24	.007	.972

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test - Post Test	-20.208	16.317	3.331	-27.099	-13.318	-6.067	23	.000



LAMPIRAN 3

**PERSURATAN
DOKUMENTASI**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2181/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023

18 Muharram 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

05 August 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14483/FKIP/A.4-II/VII/1445/2023 tanggal 4 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURAENI

No. Stambuk : 10540 1116419

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH MEDIA ISRINGSUITE9 TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V DI UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Agustus 2023 s/d 9 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 22907/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
 Lampiran : - Walikota Makassar
 Perihal : Izin penelitian

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2181/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 05 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NURAENI
 Nomor Pokok : 105401116419
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MEDIA ISPRINGSUITE9 TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V DI UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 05 Agustus s/d 05 September 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 05 Agustus 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
 Website: dpmpstp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/124/SKP/SB/DPMPSTP/8/2023

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/124/SKP/SB/DPMPSTP/8/2023, Tanggal 05 Agustus 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 070/125/SKP-SB/BKBP/8/2023

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama	: NURAENI
NIM / Jurusan	: 105401116419 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl.Sultan Alauddin No.259,Makassar
Lokasi Penelitian	: Terlampir,-
Waktu Penelitian	: 05 Agustus 2023 - 05 September 2023
Tujuan	: Skripsi
Judul Penelitian	: "PENGARUH MEDIA ISPRINGSUITE9 TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V DI UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI."

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-08-08 20:41:58



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA MAKASSAR**

A. ZULKIFLY, S.STP., M.SI.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Hudaeni f NIM: 10540.116919 f

Judul Penelitian : Pengaruh Media Ispring sultrg Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Siswa kelas V di UPT sRF SD Negeri Labuang Baji 1

Tanggal Ujian Proposal : 17 Mei 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian: 14 Agustus 2023

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	14/Agustus/2023	Pemberian Pretest	
2.	15/Agustus/2023	Proses pembelajaran	
3.	16/Agustus/2023	Proses pembelajaran	
4.	21/Agustus/2023	Proses pembelajaran	
5.	22/Agustus/2023	Pemberian Perlakuan	
6.	23/Agustus/2023	Pemberian Posttest	
7.			
8.			
9.			
10.			

..... 20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala

Rusli, S. Pd
NIP. 19720131999031007

DOKUMENTASI PROSES KEGIATAN PEMBELAJARAN



Pelaksanaan *Pretest* (Test Awal) Sebelum Perlakuan



Proses Pembelajaran (Pemberian Perlakuan)



Pemberian *Posttest* (Tes Akhir)

MEDIA PEMBELAJARAN

Organ pernapasan Hewan

Pernapasan Pada Hewan

Seperti manusia hewan juga bernapas untuk mengambil oksigen dan membuang karbon dioksida. Namun, sistem pernapasan pada hewan berbeda dari manusia. Bahan sistem pernapasan pada hewan pun berbeda-beda sesuai jenisnya. Berikut sistem pernapasan pada beberapa jenis hewan.

Organ Pernapasan Hewan

Cacing tanah Serangga Ikan Mamalia

Amfibi Reptil Burung

Cacing tanah

Cacing tanah tidak memiliki alat pernapasan khusus, cacing bernapas melalui permukaan kulitnya. Oksigen masuk ke dalam tubuh cacing melalui permukaan kulit tubuhnya yang basah mempermudah masuknya oksigen dan keluarnya karbon dioksida. Pertukaran udara pada cacing terjadi di bagian kulit yang tipis. Itulah sebabnya kulit cacing selalu terlihat basah.

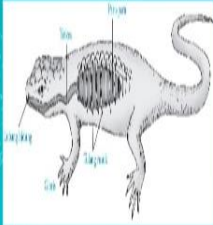
Serangga

Serangga bernapas dengan mengisap oksigen dan melepaskan karbon dioksida. Namun alat pernapasan serangga berbeda dengan hewan lain. Alat pernapasan serangga berupa trakea, yaitu sistem tabung yaitu yang memiliki banyak percabangan trakea di sebut trakeola udara memasuki trakea melalui pori-pori kecil dipermukaan tubuh serangga disebut spirakel.

Ikan

Ikan bernapas menggunakan insang. Insang adalah organ yang biasanya terletak di samping badan ikan. Insang berbentuk lembaran-lembaran tipis berwarna merah muda dan lembap. Lembaran ini mengandung banyak filamen. Pada filamen inilah terdapat pembuluh darah yang memiliki banyak kapiler dan menjadi tempat pertukaran oksigen dan dioksida.

Reptil



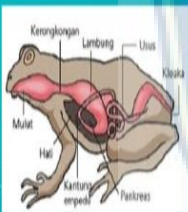
Hewan yang termasuk jenis reptil diantaranya ialah ular, kadal, cicak, buaya dan biawak. Reptil bernapas menggunakan paru-paru. Udara masuk melalui hidung, lalu ke batang tenggorokan lalu ke paru-paru reptil terletak di dalam rongga dada dan dilindungi oleh tulang rusuk.

Mamalia



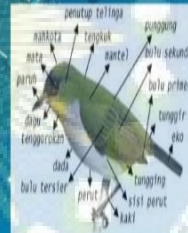
Mamalia adalah jenis hewan yang menyusui anaknya. Ada dua jenis mamalia yaitu mamalia darat dan mamalia air. Mamalia darat misalnya kambing, sapi, kucing, kerbau, harimau dan kuda. Mamalia air misalnya paus, duyung dan lumba-lumba. Alat pernapasan mamalia sama dengan manusia.

Amfibi



Katak termasuk hewan amfibi yaitu hewan yang hidup di darat dan di air. Saat masih berupa kecebong, katak hidup di dalam air dan bernapas menggunakan insang-insang kecebong terletak di luar tubuhnya. Pada saat katak dewasa bernapas menggunakan paru-paru dan permukaan kulit.

Burung



Burung bernapas menggunakan paru-paru. Burung juga mempunyai alat bantu pernapasan yang disebut pundi-pundi udara. Pundi-pundi udara berfungsi untuk menyimpan udara yang digunakan pada waktu terbang. Saat terbang burung tidak menghirup udara melainkan mengambil dari kantong udara. Jalannya pernapasan burung yaitu udara masuk melalui hidung lalu ke tenggorokan kemudian ke pundi-pundi udara dan akhirnya sampai ke paru-paru.

Quiz

Click the Quiz button to edit this object

SELAMAT DATANG DI KUIS IPA
"organ pernapasan manusia dan hewan"

Click the "Start Quiz" button to proceed



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nuraeni

Nim : 105401116419

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 September 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Ningsih, S.Pd, M.Pd
NBM. 964 591

BAB I Nuraeni - 105401116419

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX
 0% PUBLICATIONS
 1% STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	fokussatu.com Internet Source	2%
2	gurukreatifsebagaiagenperubahan.blogspot.com Internet Source	2%
3	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes OnExclude matches OffExclude bibliography On

8	www.politeknikmbp.ac.id Internet Source	<1 %
9	aiffatullayly.wordpress.com Internet Source	<1 %
10	docplayer.info Internet Source	<1 %
11	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
12	geographylovers.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
16	Ernita Ernita. "Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Metode Bermain Jawaban Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 06 Kampung Baru Pariaman", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2016 Publication	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

10	www.scilit.net Internet Source	<1 %
11	Jumatriadi Jumatriadi. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kalimat Sederhana Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Berseri dengan Layanan Penguasaan Konten pada Anak Didik TK Islam", FONDATIA, 2017 Publication	<1 %
12	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
13	ppkn.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	blogsannahmutafaailantpi.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
17	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography

BAB III Nuraeni - 105401116419

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
 7% INTERNET SOURCES
 2% PUBLICATIONS
 0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On
 Exclude matches 2%

BAB II Nuraeni - 105401116419

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX



5%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES


Rank	Source	Percentage
1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	13%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1%
5	id.scribd.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
7	semnasjurdikipa.uny.ac.id Internet Source	1%
8	www.slideshare.net Internet Source	<1%
9	kuliahkerjaanarifsetiawan.blogspot.com Internet Source	<1%

BAB V Nuraeni - 105401116419

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX		0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	---	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	 repository.ub.ac.id Internet Source	3%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Nuraeni, lahir di malakaji pada tanggal 10 juli 2001. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan Saparuddin dan Nursiah. Penulis masuk sekolah dasar di SD Inpres Malakaji pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2013, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan pertama SMP Negeri 1 Tompobulu pada tahun 2013 dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di MAN Gowa dan tamat pada tahun 2019, ditahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP). Berkat rahmat Allah SWT dan iringan doa dari kedua orang tua,saudaraku dan keluargaku tercinta,serta rekan seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2023 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Media *Ispringsuite9* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V di UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1”**.